



## 1. Proses Implementasi *Public Relations* Perusahaan Berbasis *Virtual Office*

Implementasi tugas *public relations* sangatlah rumit melalui empat proses yaitu penelitian (*research*), perencanaan (*planning*), penindakan (*action*) dan evaluasi (*evaluation*).

### a. Penelitian (*Research*)

Tahap penelitian yang dijalankan praktisi PR antara lain mengumpulkan data dan menghubungkan realitas masyarakat saat ini. Jika PR ingin melaksanakan tugasnya secara konvensional apakah pertimbangannya? Bagaimana caranya, apakah dengan pameran atau event? Siapa sasarannya? Siapa saja yang mau membantu tugas ini?

Jika ingin melakukan tugas PR melalui internet, PR harus mampu memperoleh data seputar; berapa perbandingan jumlah pengguna internet dan berapa jumlah masyarakat yang tidak menggunakan internet? Situs apa saja yang sering dikunjungi masyarakat dunia maya (*netizen*)? Berapa lama durasi *netizen* mengunjungi sebuah situs? Apa alasan *netizen* suka dengan situs tersebut? Kata kunci apa yang sering dicari *netizen*?

### b. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap tindak lanjut dari penelitian. Penelitian yang ditujukan memperoleh data faktual dari pertanyaan-







ditampilkan di website. Lebih baik disembunyikan agar tampilan website lebih rapi dan bisa diisi dengan konten yang lain.

- b. Untuk Tirta Media Production. Lebih giat untuk *maintenance* artikel. Sebagai kekuatan strategi SEO artikel harus terus diupdate sesuai dengan target Tirta Media, satu minggu satu artikel.
- c. Untuk Pertamina Indonesia. Tidak ada salahnya menjalin kerjasama untuk memulai menggunakan internet marketing yang berbasis SEO. Sebab tidak selamanya cara marketing *offline* itu efektif, dengan marketing *online* juga Pertamina bisa menghemat biaya karena Pertamina tidak perlu membangun banyak workshop. Internet marketing dampaknya lebih luas dan biayanya lebih murah. Kelebihan anggaran untuk kegiatan marketing *offline* selama ini bisa dialokasikan ke sektor yang lebih membutuhkan.

## 2. Bagi penelitian selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti yang ingin meneliti *virtual office* harus memiliki bekal pengetahuan yang cukup tentang sistem, cara kerja, pihak-pihak yang terlibat dalam *virtual office* siapa saja karena unsur-unsur yang ada di *virtual office* sangat kompleks. Saling terkait satu sama lain. Dari segi ilmu komunikasi, ternyata masih banyak hal yang bisa digali pada perusahaan yang berbasis *virtual office* ini. Untuk meneliti perusahaan yang berbasis *virtual office* dibutuhkan waktu, biaya, tenaga dan kesabaran dari peneliti. Sebab kerja mereka yang virtual, tidak menetap dikantor menjadi sedikit hambatan dalam penggalian data. Peneliti harus membuat janji dari jauh-jauh hari untuk menyesuaikan waktu dan tempat bertemu.

